

Analisis Laporan Keuangan Kinerja dan Pertumbuhan dalam Industri Perhotelan dengan Metode Analisis Vertikal dan Horizontal pada PT Hotel Sahid Jaya Internasional

Jacklyn Gunadi¹, Emelien Patricia Ivada², Gisela Olga Kurniawan³, Dyah Cahyasari⁴

^{1,2,3}Program Studi Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Seni Kuliner, Universitas Pradita, Tangerang, Indonesia

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Pradita, Tangerang, Indonesia

Email: ¹jacklyn.gunadi@student.pradita.ac.id, ²emelien.patricia@student.pradita.ac.id,

³gisela.olga@student.pradita.ac.id, ⁴dyahcahyasari@pradita.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Hotel Sahid Jaya International for the period 2020-2023 using vertical and horizontal analysis methods. Vertical analysis evaluates the contribution of each financial statement component to total revenue, while horizontal analysis examines year-over-year growth and performance changes. The findings reveal that, despite significant revenue growth, profitability has consistently declined due to high operational expenses and an increase in the cost of goods sold. Furthermore, the company's assets have shown a steady decline, marked by a shift in the contribution between current and non-current assets. On the other hand, long-term liabilities have decreased, reflecting better-managed liabilities, while equity remains stable, supported by an increase in retained earnings. Overall, the study highlights critical challenges faced by the company, particularly the shrinking profit margins, underscoring the need for more efficient cost management and operational optimization. Additionally, improving asset and liability management is essential to maintain liquidity and ensure business sustainability. These insights provide valuable guidance for management in formulating strategic decisions to sustain competitiveness and improve financial performance in the hospitality industry. By implementing effective strategies, the company is expected to overcome existing challenges and strengthen its market position. This research contributes not only to understanding the financial dynamics of the company but also offers practical recommendations for long-term growth and resilience in the ever-competitive hospitality sector.

Keywords: Performance, Hospitality Industry, Vertical, Horizontal.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Hotel Sahid Jaya Internasional selama periode 2020-2023 menggunakan metode analisis vertikal dan horizontal. Analisis vertikal digunakan untuk mengevaluasi kontribusi setiap pos laporan keuangan terhadap total pendapatan, sedangkan analisis horizontal membandingkan pertumbuhan dan perubahan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pendapatan perusahaan mengalami pertumbuhan signifikan, profitabilitas terus menurun akibat tekanan dari tingginya beban operasional dan peningkatan beban pokok penjualan. Aset perusahaan menunjukkan penurunan konsisten, dengan pergeseran kontribusi dari aset lancar ke aset tidak lancar. Di sisi lain, kewajiban jangka panjang perusahaan mengalami penurunan sebagai hasil dari pengelolaan liabilitas yang lebih terkontrol. Sementara itu, ekuitas tetap stabil, didukung oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menyoroti tantangan utama yang dihadapi perusahaan, yaitu menurunnya margin keuntungan yang mengindikasikan perlunya strategi efisiensi biaya dan optimalisasi struktur biaya operasional. Selain itu, peningkatan pengelolaan aset dan liabilitas juga diperlukan untuk menjaga likuiditas dan keberlanjutan bisnis. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajemen untuk merumuskan keputusan strategis dalam mempertahankan daya saing dan

meningkatkan kinerja di industri perhotelan. Dengan penerapan strategi yang tepat, perusahaan diharapkan mampu mengatasi tantangan yang ada dan memperkuat posisinya di pasar.

Kata Kunci: Kinerja, Industri Perhotelan, Vertikal, Horizontal.

1. PENDAHULUAN

Industri perhotelan di Indonesia memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, berkontribusi terhadap pendapatan nasional, dan menciptakan lapangan kerja [4]. Pertumbuhan sektor ini didorong oleh peningkatan jumlah wisatawan yang datang, baik domestik maupun internasional, yang mencari pengalaman menginap yang berkualitas. PT Hotel Sahid Jaya International, sebagai salah satu pemain utama dalam industri perhotelan, telah menetapkan reputasi sebagai penyedia layanan akomodasi yang unggul dan berkualitas. Dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah dan persaingan yang semakin ketat, analisis menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi krusial untuk mempertahankan keunggulan kompetitif [2]. Laporan keuangan merupakan dokumen penting yang mencerminkan kesehatan finansial dan kinerja operasional perusahaan [9]. Dengan menggunakan laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, analisis keuangan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Untuk tujuan ini, metode analisis vertikal dan horizontal dipilih sebagai alat utama dalam penelitian ini [8].

Analisis vertikal memungkinkan peneliti untuk memahami proporsi setiap pos dalam laporan keuangan [10]. Analisis vertikal memiliki manfaat penting dalam membandingkan kinerja keuangan antar perusahaan, karena laporan keuangan dari berbagai perusahaan biasanya disusun dalam format vertikal yang seragam. Pendekatan ini mempermudah perbandingan dengan menggunakan persentase untuk menggambarkan hubungan setiap komponen keuangan terhadap total keseluruhan dalam satu laporan, seperti laporan laba rugi atau neraca. Dengan metode ini, kita dapat melihat proporsi masing-masing pos, seperti aset, pendapatan, atau beban, dalam kaitannya dengan jumlah total [6].

Namun, salah satu keterbatasan utama dari analisis vertikal adalah ketidakmampuannya untuk memperhitungkan perbedaan ukuran relatif antar perusahaan yang dianalisis. Artinya, meskipun persentase pos-pos tersebut sama, ukuran perusahaan secara keseluruhan mungkin sangat berbeda, sehingga hasil perbandingan mungkin tidak mencerminkan skala nyata dari operasi atau kinerja keuangan perusahaan. Meskipun begitu, analisis vertikal tetap menjadi alat yang berguna untuk mengidentifikasi struktur dan distribusi keuangan dalam laporan [6].

Dalam konteks laporan laba rugi, misalnya, analisis ini membantu mengidentifikasi berapa besar kontribusi setiap elemen pendapatan dan biaya terhadap total, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain itu, analisis vertikal pada neraca memberikan pandangan tentang struktur aset, kewajiban, dan ekuitas, yang esensial untuk mengevaluasi likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Dalam Purwasih [7], mengatakan bahwa metode vertikal digunakan untuk membandingkan pos dalam laporan keuangan yang sama. Metode ini disebut sebagai metode statis karena hanya membandingkan pos-pos laporan keuangan pada tahun (periode) yang sama. Analisis persentase per komponen (common-size), analisis rasio merupakan beberapa teknik analisis yang termasuk dalam kategori metode ini.

Di sisi lain, analisis horizontal fokus pada tren kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Analisis horizontal merupakan metode yang digunakan untuk membandingkan rasio-rasio keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat melihat perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu, baik itu peningkatan maupun penurunan pada pos-pos tertentu dalam laporan keuangan komparatif. Analisis ini berfokus pada perubahan dalam bentuk persentase, sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi tren yang muncul, serta mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan seiring berjalannya waktu. Teknik ini sangat bermanfaat dalam memahami pola pertumbuhan atau penurunan dan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis bagi manajemen [6]. Dalam Purwasih [7], analisis horizontal membantu perusahaan membuat keputusan tentang kebijakan apa yang harus dilakukan terkait dengan perubahan yang terjadi. Analisis tersebut yaitu analisis trend (index), analisis sumber, penggunaan dana, dan analisis perubahan laba kotor adalah beberapa teknik analisis yang termasuk dalam analisis horizontal ini.

Dengan membandingkan nilai setiap pos laporan keuangan dari satu periode ke periode lainnya, analisis ini dapat mengungkap pola pertumbuhan dan fluktuasi yang signifikan. Hal ini penting

untuk memahami bagaimana perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar, mengelola biaya, dan mengoptimalkan pendapatan dalam menghadapi tantangan yang ada [2].

Melalui pendekatan analisis vertikal dan horizontal, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang kinerja dan pertumbuhan PT Hotel Sahid Jaya International dalam konteks industri perhotelan. Dengan memanfaatkan data laporan keuangan selama beberapa tahun terakhir, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana perusahaan ini mengelola keuangan dan operasionalnya, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan fokus pada pengumpulan data numerik dari laporan keuangan PT Hotel Sahid Jaya International untuk menganalisis kinerja dan pertumbuhan perusahaan dalam industri perhotelan. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang memanfaatkan data dalam bentuk angka dan prinsip-prinsip ilmu pasti untuk menguji hipotesis penelitian [5]. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang mencakup tahunan PT Hotel Sahid Jaya International periode 2020 sampai 2023. Fadilla [1], mengatakan data sekunder merupakan yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sumber lainnya. Pengambilan data sekunder dapat dilakukan melalui dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, mengumpulkan data melalui dokumen resmi seperti laporan laba rugi dan neraca yang dipublikasikan pada website resmi perusahaan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup analisis vertikal dan horizontal, yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan pertumbuhan perusahaan dalam konteks industri perhotelan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis laporan keuangan menggunakan analisis Horizontal

Tabel 1. Analisis Horizontal Pada Laporan Keuangan PT. Hotel Sahid Jaya Internasional

	2020	2021	2022	2023	RELATIVE DIFFERENT PERCENTAGE		
					2020-2021	2022	2023
Current Assets							
Kas	Rp3,815,940,103	Rp5,863,254,678	Rp14,242,085,259	Rp6,441,391,564	34.92%	142.90%	10%
Piutang	Rp11,474,132,163	Rp6,491,982,355	Rp8,870,568,365	Rp10,778,346,542	-76.74%	36.64%	66%
Persediaan	Rp213,509,218,677	Rp213,661,241,156	Rp213,830,124,508	Rp214,859,481,814	0.07%	3193.76%	1%
Prepaid taxes	Rp53,516,173	Rp0	Rp0	Rp0	0.00%		
Uang muka pembelian	Rp40,021,723	Rp110,384,697	Rp1,004,011,011	Rp2,098,398,143	63.74%	809.56%	1801%
Biaya dibayar dimuka	Rp847,904,068	Rp440,009,384	Rp125,365,040	Rp487,185,937	-92.70%	-71.51%	11%
TOTAL CURRENT ASSET	Rp229,740,732,907	Rp226,566,872,270	Rp238,072,154,183	Rp234,664,804,000	-1.40%	5.08%	4%
Non Current Assets							
Piutang pihak berelasi	Rp72,317,964,604	Rp72,576,973,534	Rp63,658,236,649	Rp50,213,342,046	-1.02%	-12.29%	-31%

Penyertaan saham	Rp42,725,348,598	Rp25,000,000	Rp25,000,000	Rp0	-170801.39%	-	-
Aset pajak tangguhan	Rp12,015,364,267	Rp11,055,225,870	Rp2,194,825,507	Rp1,997,354,106	-8.68%	-80.15%	-82%
Aset tetap	Rp1,043,316,552,063	Rp1,009,068,110,842	Rp987,259,770,418	Rp964,721,974,022	-3.39%	-2.16%	-4%
Aset lain-lain	Rp28,630,864,968	Rp25,256,858,661	Rp12,534,740,494	Rp12,534,740,494	-13.36%	-50.37%	-50%
TOTAL NON-CURRENT ASSETS	Rp1,200,006,094,500	Rp1,117,982,168,907	Rp1,065,672,573,068	Rp1,029,492,410,668	-7.34%	-4.68%	-8%
TOTAL ASSET & NON-CURRENT	Rp1,429,746,827,407	Rp1,344,549,041,177	Rp1,303,744,727,251	Rp1,264,157,214,668	-6.34%	-3.03%	-6%
Current Liabilities & Equity							
Trade payables	Rp22,566,442,187	Rp12,772,093,857	Rp15,609,059,371	Rp11,240,696,093	-76.69%	22.21%	-12%
Taxes payables	Rp4,574,322,721	Rp10,240,183,846	Rp1,960,450,699	Rp4,850,619,364	55.33%	-80.86%	-53%
Accrued Expenses	Rp4,998,213,471	Rp4,313,656,683	Rp2,947,619,967	Rp3,552,788,927	-15.87%	-31.67%	-18%
Unearned Revenue	Rp5,195,186,625	Rp3,113,856,086	Rp3,511,224,684	Rp5,161,782,474	-66.84%	12.76%	66%
Customer deposit	Rp9,341,125,585	Rp8,799,584,570	Rp14,883,426,000	Rp14,769,640,374	-6.15%	69.14%	68%
Current maturities of long term	Rp58,706,415,715	Rp12,238,145,070	Rp56,450,167,899	Rp57,619,393,575	-379.70%	361.26%	371%
Other short-term	Rp2,522,436,399	Rp1,982,362,335	Rp2,755,751,333	Rp3,395,220,998	-27.24%	39.01%	71%
TOTAL CURRENT LIABILITIES	Rp107,904,142,703	Rp53,459,882,447	Rp98,117,699,953	Rp100,590,141,805	-101.84%	83.54%	88%
Liabilitas Jangka Panjang							
Long-term liabilities net of current maturities	Rp407,960,258,473	Rp453,347,846,434	Rp403,670,178,080	Rp390,657,172,336	10.01%	-10.96%	-14%
Long-term employees benefit	Rp30,721,824,980	Rp24,781,799,356	Rp3,283,817,578	Rp2,386,220,302	-23.97%	-99.09%	-90%
Other long-term	Rp600,467,139	Rp600,467,139	Rp16,491,318,877	Rp10,910,501,422	0.00%	2646.41%	1717%
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	Rp439,282,550,592	Rp478,730,112,929	Rp423,445,314,535	Rp403,953,894,060	8.24%	-11.55%	-16%
TOTAL LIABILITIES	Rp547,186,693,295	Rp532,189,995,376	Rp521,563,014,488	Rp504,544,035,865	-2.82%	8.95%	-5%

S & NON-CURRENT LIABILITIE S							
Equity							
Modal ditempatkan & disetor penuh	Rp559,663,084,000	Rp559,663,084,000	Rp559,663,084,000	Rp559,663,084,000	0.00%	0.00%	0%
Aglio Saham	Rp25,200,000,000	Rp25,200,000,000	Rp25,200,000,000	Rp25,200,000,000	0.00%	0.00%	0%
Selisih penilaian Aset & Liabilitas	Rp316,907,750,211	Rp304,007,819,311	Rp304,007,819,311	Rp304,007,819,311	-4.24%	0.00%	0%
Saldo laba	Rp8,242,636,363	Rp8,242,636,363	Rp8,242,636,363	Rp8,242,636,363	0.00%	0.00%	0%
Unappropriated	Rp27,453,336,462	Rp84,754,493,873	Rp114,931,826,911	Rp137,500,360,871	67.61%	35.61%	62%
TOTAL EQUITY	Rp882,560,134,112	Rp812,359,045,801	Rp782,181,712,763	Rp759,613,178,803	-8.64%	-3.71%	-6%
TOTAL LIABILITIE S & EQUITY	Rp1,429,746,827,407	Rp1,344,549,041,177	Rp1,303,744,727,251	Rp1,264,157,214,668	-6.34%	-1630.26%	-6%
Revenue							
Revenue	Rp55,621,388,834	Rp69,422,735,722	Rp90,237,216,111	Rp133,104,822,414	19.88%	29.98%	92%
Cost of sales	Rp9,143,006,399	Rp22,907,241,514	Rp32,924,699,055	Rp49,706,314,499	60.09%	43.73%	117%
Total Gross Profit	Rp46,478,382,435	Rp46,515,494,208	Rp57,312,517,056	Rp83,398,507,915	0.08%	23.21%	79%
Operating expense	Rp97,933,836,047	Rp88,471,121,148	Rp88,770,166,852	Rp106,991,744,386	-10.70%	0.34%	21%
TOTAL (LOSS) BEFORE INCOME TAX	Rp51,455,453,612	Rp41,955,626,940	Rp31,457,649,796	Rp23,593,236,471	-22.64%	-25.02%	-44%
Manfaat (beban) pajak	Rp476,832,020	Rp173,333,620	Rp220,706,167	Rp71,406,860	-175.09%	27.33%	-59%
TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	Rp51,932,285,632	Rp41,782,293,320	Rp31,236,943,629	Rp23,521,829,611	-24.29%	-25.24%	-44%
Pendapatan Komprehensif lain	Rp4,878,770,472	Rp4,806,553,607	Rp1,059,610,591	Rp953,295,651	-1.50%	-77.95%	-80%
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	Rp47,053,515,160	Rp36,975,739,713	Rp30,177,333,038	Rp22,568,533,960	-27.26%	-18.39%	-39%

Laporan keuangan PT Hotel Sahid Jaya Internasional untuk periode 2020-2023 menunjukkan tren penurunan pada total aset dan tekanan yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Total aset perusahaan mengalami penurunan berkelanjutan dari Rp1,429 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,264 triliun pada tahun 2023, dengan penurunan relatif sebesar -6,34% pada 2021, -3,03% pada 2022, dan -6% pada 2023. Aset lancar menunjukkan fluktuasi signifikan, di mana kas mencatat peningkatan tajam sebesar 142,90% pada 2022 namun kembali menurun sebesar 10% pada 2023. Piutang, setelah mengalami penurunan besar sebesar -76,74% pada 2021, menunjukkan pemulihan dengan kenaikan sebesar 66% pada 2023. Sementara itu, aset tidak lancar mengalami penurunan konsisten, seperti pada aset tetap yang turun sebesar -4% pada 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Penyertaan saham bahkan sepenuhnya dieliminasi pada tahun 2023, mencerminkan langkah restrukturisasi atau pelepasan investasi tertentu.

Di sisi kewajiban, kewajiban lancar menunjukkan peningkatan pesat sebesar 88% pada 2023 setelah sebelumnya sempat menurun drastis sebesar -101,84% pada 2021. Komponen utama seperti utang jangka pendek mencatat lonjakan yang signifikan hingga 371% pada 2023, menunjukkan tekanan pada arus kas jangka pendek perusahaan. Kewajiban tidak lancar menurun secara konsisten sejak 2021 dengan penurunan sebesar -16% pada 2023, mencerminkan penurunan utang jangka panjang yang dapat berdampak pada likuiditas jangka panjang.

Dari sisi pendapatan, perusahaan mencatat pertumbuhan yang signifikan dari Rp55,6 miliar pada 2020 menjadi Rp 133,1 miliar pada 2023, dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 92% pada 2023. Namun, peningkatan pendapatan ini diikuti oleh kenaikan yang lebih cepat pada beban pokok penjualan, yang tumbuh sebesar 117% pada 2023. Hal ini menyebabkan margin laba kotor menjadi lebih tertekan meskipun laba kotor terus tumbuh, mencatat kenaikan sebesar 79% pada 2023. Di sisi lain, laba (rugi) bersih sebelum pajak mengalami penurunan tajam dari Rp51,4 miliar pada 2020 menjadi Rp23,5 miliar pada 2023, akibat peningkatan beban operasional sebesar 21% pada 2023. Laba komprehensif tahun berjalan juga terus menurun setiap tahunnya, dari Rp47,05 miliar pada 2020 menjadi Rp22,56 miliar pada 2023, yang mencerminkan tekanan besar pada profitabilitas perusahaan meskipun terdapat pertumbuhan signifikan pada pendapatan. Secara keseluruhan, laporan keuangan ini menggambarkan dinamika bisnis yang menantang, di mana pertumbuhan pendapatan tidak mampu mengimbangi tekanan dari sisi biaya dan beban operasional, sehingga mengurangi profitabilitas perusahaan secara substansial selama periode 2020-2023.

Hasil analisis laporan keuangan menggunakan analisis Vertikal

Tabel 2. Analisis Vertikal Pada Laporan Keuangan PT. Hotel Sahid Jaya Internasional

	2020	2021	2022	2023	RELATIVE DIFFERENT PERCENTAGE		
					2020-2021	2022	2023
Current Assets							
Kas	Rp3,815,940,103	Rp5,863,254,678	Rp14,242,085,259	Rp6,441,391,564	0%	0%	1%
Piutang	Rp11,474,132,163	Rp6,491,982,355	Rp8,870,568,365	Rp10,778,346,542	1%	0%	1%
Persediaan	Rp213,509,218,677	Rp213,661,241,156	Rp213,830,124,508	Rp214,859,481,814	15%	16%	16%
Prepaid taxes	Rp53,516,173	Rp0	Rp0	Rp0	0%	0%	0%
Uang muka pembelian	Rp40,021,723	Rp110,384,697	Rp1,004,011,011	Rp2,098,398,143	0%	0%	0%
Biaya dibayar dimuka	Rp847,904,068	Rp440,009,384	Rp125,365,040	Rp487,185,937	0%	0%	0%
TOTAL CURRENT ASSET	Rp229,740,732,907	Rp226,566,872,270	Rp238,072,154,183	Rp234,664,804,000	16%	17%	18%
Non Current Assets							

Piutang pihak berelasi	Rp73,317,964,604	Rp72,576,973,534	Rp63,658,236,649	Rp50,213,342,046	5%	5%	5%
Penyertaan saham	Rp42,725,348,598	Rp25,000,000	Rp25,000,000	Rp0	3%	0%	0%
Aset pajak tangguhan	Rp12,015,364,267	Rp11,055,225,870	Rp2,194,825,507	Rp1,997,354,106	1%	1%	0%
Aset tetap	Rp1,043,316,552,063	Rp1,009,068,110,842	Rp987,259,770,418	Rp964,721,974,022	73%	75%	76%
Aset lain-lain	Rp28,630,864,968	Rp25,256,858,661	Rp12,534,740,494	Rp12,534,740,494	2%	2%	1%
TOTAL NON-CURRENT ASSETS	Rp1,200,006,094,500	Rp1,117,982,168,907	Rp1,065,672,573,068	Rp1,029,492,410,668	84%	83%	82%
TOTAL ASSET & NON-CURRENT	Rp1,429,746,827,407	Rp1,344,549,041,177	Rp1,303,744,727,251	Rp1,264,157,214,668	100%	100%	100%
Current Liabilities & Equity							
Trade payables	Rp22,566,442,187	Rp12,772,093,857	Rp15,609,059,371	Rp11,240,696,093	2%	2%	1%
Taxes payables	Rp4,574,322,721	Rp10,240,183,846	Rp1,960,450,699	Rp4,850,619,364	0%	2%	0%
Accrued Expenses	Rp4,998,213,471	Rp4,313,656,683	Rp2,947,619,967	Rp3,552,788,927	0%	1%	0%
Unearned Revenue	Rp5,195,186,625	Rp3,113,856,086	Rp3,511,224,684	Rp5,161,782,474	0%	1%	0%
Customer deposit	Rp9,341,125,585	Rp8,799,584,570	Rp14,883,426,000	Rp14,769,640,374	1%	2%	1%
Current maturities of long term	Rp58,706,415,715	Rp12,238,145,070	Rp56,450,167,899	Rp57,619,393,575	4%	2%	4%
Other short-term	Rp2,522,436,399	Rp1,982,362,335	Rp2,755,751,333	Rp3,395,220,998	0%	0%	0%
TOTAL CURRENT LIABILITIES	Rp107,904,142,703	Rp53,459,882,447	Rp98,117,699,953	Rp100,590,141,805	8%	10%	8%
Liabilitas Jangka Panjang							
Long-term liabilities net of current maturities	Rp407,960,258,473	Rp453,347,846,434	Rp403,670,178,080	Rp390,657,172,336	29%	34%	31%
Long-term employees benefit	Rp30,721,824,980	Rp24,781,799,356	Rp3,283,817,578	Rp2,386,220,302	2%	2%	0%
Other long-term	Rp600,467,139	Rp600,467,139	Rp16,491,318,877	Rp10,910,501,422	0%	0%	1%
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	Rp439,282,550,592	Rp478,730,112,929	Rp423,445,314,535	Rp403,953,894,060	31%	36%	32%

TOTAL LIABILITIE S & NON-CURRENT LIABILITIE S	Rp547,186,693,295	Rp532,189,995,376	Rp521,563,014,488	Rp504,544,035,865	38%	40%	40%
Equity							
Modal ditempatkan & disetor penuh	Rp559,663,084,000	Rp559,663,084,000	Rp559,663,084,000	Rp559,663,084,000	39%	42%	43%
Aglio Saham	Rp25,200,000,000	Rp25,200,000,000	Rp25,200,000,000	Rp25,200,000,000	2%	2%	2%
Selisih penilaian Aset & Liabilitas	Rp316,907,750,211	Rp304,007,819,311	Rp304,007,819,311	Rp304,007,819,311	22%	23%	23%
Saldo laba	Rp8,242,636,363	Rp8,242,636,363	Rp8,242,636,363	Rp8,242,636,363	1%	1%	1%
Unappropriated	Rp27,453,336,462	Rp84,754,493,873	Rp114,931,826,911	Rp137,500,360,871	2%	6%	9%
TOTAL EQUITY	Rp882,560,134,112	Rp812,359,045,801	Rp782,181,712,763	Rp759,613,178,803	62%	60%	60%
TOTAL LIABILITIE S & EQUITY	Rp1,429,746,827,407	Rp1,344,549,041,177	Rp1,303,744,727,251	Rp1,264,157,214,668	100%	100%	100%
Revenue							
Revenue	Rp55,621,388,834	Rp69,422,735,722	Rp90,237,216,111	Rp133,104,822,414	100%	100%	100%
Cost of sales	Rp9,143,006,399	Rp22,907,241,514	Rp32,924,699,055	Rp49,706,314,499	16%	33%	36%
Total Gross Profit	Rp46,478,382,435	Rp46,515,494,208	Rp57,312,517,056	Rp83,398,507,915	84%	67%	64%
Operating expense	Rp97,933,836,047	Rp88,471,121,148	Rp88,770,166,852	Rp106,991,744,386	176%	127%	98%
TOTAL (LOSS) BEFORE INCOME TAX	Rp51,455,453,612	Rp41,955,626,940	Rp31,457,649,796	Rp23,593,236,471	93%	60%	35%
Manfaat (beban) pajak	Rp476,832,020	Rp173,333,620	Rp220,706,167	Rp71,406,860	1%	0%	0%
TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	Rp51,932,285,632	Rp41,782,293,320	Rp31,236,943,629	Rp23,521,829,611	93%	60%	35%
Pendapatan Komprehensif lain	Rp4,878,770,472	Rp4,806,553,607	Rp1,059,610,591	Rp953,295,651	9%	7%	1%
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	Rp47,053,515,160	Rp36,975,739,713	Rp30,177,333,038	Rp22,568,533,960	85%	53%	33%

Berdasarkan analisis vertikal laporan keuangan PT Hotel Sahid Jaya Internasional periode 2020-2023, terlihat perubahan komposisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Aset lancar sebagai persentase dari total aset meningkat dari 16% pada tahun 2020 menjadi 19% pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan persediaan yang stabil, mencapai 17% dari total aset pada 2023, serta fluktuasi pada komponen kas dan piutang. Sementara itu, aset tidak lancar mengalami penurunan kontribusi dari 84% pada tahun 2020 menjadi 81% pada 2023, didorong oleh penurunan pada aset tetap dan penghapusan penyertaan saham. Aset tetap tetap menjadi komponen terbesar dari aset tidak lancar, menyumbang 76% dari total aset pada 2023.

Di sisi kewajiban, kewajiban lancar berkontribusi sebesar 8% dari total aset pada 2023, relatif stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kewajiban jangka panjang mencakup sekitar 32% dari total aset pada 2023, turun dari 36% pada 2021, dengan kontribusi utama berasal dari utang jangka panjang. Penurunan ini mencerminkan langkah perusahaan dalam mengelola liabilitas jangka panjang. Ekuitas perusahaan tetap mendominasi struktur modal, mencakup 60% dari total aset pada 2023, meskipun sedikit menurun dari 62% pada 2020. Modal disetor penuh tetap konstan sebesar 44% pada 2023, sementara saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya meningkat, mencerminkan akumulasi keuntungan.

Dalam pendapatan, kontribusi pendapatan terhadap total pendapatan (revenue) tetap konsisten di 100%, dengan laba kotor menyumbang 63% pada 2023, turun dari 84% pada 2020, menunjukkan tekanan margin akibat kenaikan beban pokok penjualan. Beban operasional juga terus menyusut dari 176% terhadap pendapatan pada 2020 menjadi 80% pada 2023, yang menunjukkan efisiensi operasional meskipun dampaknya belum mampu sepenuhnya mendukung profitabilitas. Laba sebelum pajak dan laba bersih terhadap total pendapatan terus menurun, masing-masing hanya sebesar 18% pada 2023, mencerminkan tantangan dalam mempertahankan margin keuntungan di tengah peningkatan pendapatan yang signifikan. Secara keseluruhan, analisis vertikal menunjukkan adanya pergeseran struktur keuangan, efisiensi biaya, namun tantangan besar tetap ada dalam menjaga profitabilitas di tengah perubahan komposisi aset dan liabilitas.

4. KESIMPULAN

Sebagai penutup, analisis keuangan PT Hotel Sahid Jaya Internasional selama periode 2020-2023 menggambarkan tantangan yang signifikan dalam menjaga profitabilitas dan kestabilan finansial di tengah dinamika industri perhotelan. Melalui pendekatan analisis horizontal dan vertikal, ditemukan bahwa meskipun terdapat pertumbuhan pendapatan yang cukup signifikan, tekanan pada struktur biaya dan beban operasional terus mengurangi laba bersih perusahaan. Total aset perusahaan mengalami penurunan konsisten, dengan pergeseran kontribusi antara aset lancar dan tidak lancar. Hal ini mencerminkan perubahan strategi manajemen aset, termasuk pelepasan penyertaan saham dan penurunan pada piutang pihak berelasi. Di sisi kewajiban, kewajiban jangka pendek menunjukkan fluktuasi tajam, sementara kewajiban jangka panjang menurun, mengindikasikan pengelolaan liabilitas yang lebih terkontrol namun tetap menghadapi tantangan likuiditas.

Di sisi ekuitas, stabilitas modal disetor penuh dan peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menunjukkan upaya perusahaan untuk menjaga kekuatan struktur modalnya. Namun, analisis vertikal mengungkapkan penurunan kontribusi laba kotor terhadap total pendapatan, akibat peningkatan beban pokok penjualan, yang mencerminkan tantangan dalam efisiensi operasional. Selain itu, laba komprehensif yang terus menurun memperlihatkan tekanan yang berkelanjutan terhadap profitabilitas perusahaan.

Secara keseluruhan, laporan keuangan ini menggambarkan perlunya strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengelola struktur biaya, dan mempertahankan daya saing di pasar. Perusahaan juga perlu fokus pada inovasi layanan dan manajemen aset yang lebih optimal untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Hasil analisis ini menjadi dasar penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis dan memastikan keberlanjutan bisnis di tengah tantangan industri yang kompetitif.

REFERENCES

- [1] A. R. Fadilla and P. A. Wulandari, "Literatur Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan data," *Mitita Jurnal Penelitian*, vol. 1, no. 3, pp. 34-46, 2023.
- [2] B. Andriyani and M. Aziah, "Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan Eastparc Hotel Yogyakarta: Laporan Tahunan Periode 2020 Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen dan Perbankan*, 9(1), 47-62, 2022.
- [3] B. Utomo, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas PT Gunung Ansa (Harris Vertu Hotel Harmoni)," Periode 2019-2021, 2022.
- [4] D. P. De. Angel, I. E. Farrensyah, L. Y. Adii, N. Putri, and R. S. Wardhani, "Penggunaan Rasio Keuangan untuk Membandingkan Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit Pada PT Astra Agro Tbk dengan PT Provident Agro Tbk Periode 2018-2022," *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, vol. 7, no. 1, pp. 88-105, 2024.
- [5] E. W. Septiani, "Analisis Vertikal-Horizontal Dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia," Ph.D. dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, 2023.
- [6] F. E. Rustanti, "Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Analisis Rasio Keuangan, Analisis Common Size, Analisis Trend Pada Sub Industri Hotel Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020," Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang, 2023.
- [7] M. Darmawan, "Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan," Uny Press, 2020.
- [8] M. Mardhani, M. Majid, A. Jamal, and S. Muhammad, "Does International Tourism Promote Economic Growth? Some Evidence from Indonesia," *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 2021.
- [9] M. Waruwu, "Pendekatan penelitian pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2896-2910, 2023.
- [10] R. K. Sari, F. F. Wati, and F. Kuhon, "Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT Mandom Indonesia Tbk," *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, vol. 1, no. 1, pp. 11-17, 2021.
- [11] R. Purwasih and A. Munandar, "Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal dan Horizontal untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT Mandom Indonesia Tbk," *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, vol. 1, no. 4, pp. 196-221, 2023.
- [12] S. Agrawal, "The Role of Financial Statements in Understanding a Company's Financial Position and Preparing and Analyzing Such Statements," *International Journal of Social Science & Economic Research*, vol. 8, no. 7, Jul. 2023.
- [13] S. Zatravina and E. Nezametdinova, "The Role and Importance of Financial Reporting in Company Management," *The herald of KSUCTA n a N U Isanov*, 2022.
- [14] T. Bertha, "Analisis Kinerja Keuangan di Hotel Green Forest Bandung," Doctoral dissertation, Poltekpar NHI Bandung, 2023.
- [15] Y. Mazurkevych, "Peculiarities of Analysis of Financial Results of Agricultural Enterprise," in *Provocările contabilității în viziunea tinerilor cercetători*, editia VII, 2023.